

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat dengan capaian indicator yakni 70%, Kesadaran Wajib Payak dengan capaian indicator yakni 70%, Pengetahuan Payak dengan capaian indicator yakni 70%, Sanksi Pajak dengan capaian indicator yakni 70% dan *Tax Amnesty* dengan capaian indicator yakni 68% adalah baik.
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin meningkat Kesadaran Wajib Pajak kendaraan bermotor roda empat, maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Pengetahuan Pajak Berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin baik Pengetahuan Pajak, maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
4. Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin baiknya penerapan Sanksi Pajak, maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
5. *Tax Amnesty* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin baiknya penerapan *Tax*

*Amnesty*, maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

6. Sosialisasi Pajak mampu memoderasi pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin rutin kegiatan Sosialisasi Pajak, maka dapat meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
7. Sosialisasi Pajak mampu memoderasi pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin rutin kegiatan Sosialisasi Pajak, maka dapat meningkatkan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
8. Sosialisasi Pajak mampu memoderasi pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin rutin kegiatan Sosialisasi Pajak, maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
9. Sosialisasi Pajak tidak mampu memoderasi pengaruh *Tax Amnesty* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya dengan semakin rutin kegiatan Sosialisasi Pajak, maka dapat menurunkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan kepada pemerintah Kota Kupang dan SAMSAT Kota Kupang beberapa hal sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya peraturan dan sistem perpajakan yang berlaku agar masyarakat/wajib pajak melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu. Perlunya memberikan sosialisasi kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor, agar masyarakat selalu tertib dalam membayar pajak dan terhindar dari sanksi tunggakan. Meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan cara memberlakukan sistem penghapusan data kendaraan, dimana bila 3 tahun tidak membayar pajak maka kendaraan tersebut di hapus dari sistem dan dianggap sebagai kendaraan tanpa identitas.
2. Meningkatkan pengetahuan pajak, dengan cara rutin melakukan sosialisasi baik *door to door* maupun pelaksanaan tilang guna memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat/wajib pajak.
3. Memberlakukan sanksi secara tegas dan adil kepada wajib pajak yang terlambat atau menunggak pembayaran pajak.
4. Melakukan sosialisasi mengenai keuntungan pemberlakuan *tax amnesty* bagi para wajib pajak, sehingga *tax amnesty* dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam membayar pajak yang tertunggak.
5. Untuk penelitian yang akan datang, yang akan meneliti mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, agar menambah variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini: tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, kualitas petugas pajak, ketegasan petugas pajak.

6. UPTD Samsat Kota Kupang perlu memperbarui sistem penagihan pajak kendaraan bermotor ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu dan pelayanannya harus lebih baik lagi dari yang sekarang. Upaya yang dilakukan UPTD Samsat Kota Kupang dalam rangka mengurangi tunggakan pajak kendaraan bermotor adalah, Mengirimkan surat tagihan tunggakan secara *door to door*, Mengadakan 3 bus Samsat Keliling, Layanan Samsat Online, Layanan Samsat Conner, melakukan penetapan ke setiap kelurahan di kota Kupang, Melakukan razia/tilang dan Memberi Keringanan pemutihan denda PKB dan Bea Balik Nama.
7. Dalam upaya mengurangi tunggakan pajak kendaraan bermotor, adapun kendala yang dihadapi Samsat kota kupang yaitu dari wajib pajak yang tidak melaporkan kendarannya yang rusak ataupun dijual. Selain itu banyak wajib pajak yang pindah penduduk tanpa melaporkan atau mengupgrade alamat membuat petugas dari samsat kesulitan menemui wajib pajak tersebut dalam mengirimkan surat tagihan pajak daerah.